

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan organisasi kesehatan dunia (WHO) dalam World Health Report, sebanyak 300 juta orang menderita asma dan 225 ribu penderita meninggal di seluruh dunia. Angka kematian yang disebabkan oleh penyakit asma di seluruh dunia diperkirakan akan meningkat 20 % untuk sepuluh tahun mendatang, jika tidak terkontrol dengan baik. Yang perlu di khawatirkan pada penyakit asma ini adalah meningkatnya penderita asma pada anak usia 6-12 tahun atau yang masih duduk di SD. (WHO, 2006)

Global Initiative for Asthma (GINA) memperkirakan bahwa hampir 300 juta orang di seluruh dunia menderita asma prevalensi asma tertinggi di seluruh Dunia ditemukan di Britania Raya dan bekas koloninya. Rata-rata lebih dari 1 dari 15 penduduk di Britania Raya menderita asma. Asma merupakan salah satu penyebab utama pasien anak dirawat rumah sakit dengan lebih dari 75.000 kunjungan ke gawat darurat pertahunnya. Data tersebut menunjukkan bahwa diperkirakan 1 dari 4 orang memiliki asma berat atau asma sedang yang akan membaik bila terapi adekuat.

Prevalensi nasional untuk penyakit asma sebesar 4,0% (bedasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan gejala). Sebanyak 9 provinsi yang mempunyai prevalensi penyakit asma diatas prevalensi nasional, antara lain adalah Nangro Aceh Darusalam di urutan pertama, diikuti oleh Jawa Barat,

Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Papua Barat (RIKESDAS, 2007).

Asma merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tapi dapat dikendalikan. Penderita asma masih dapat hidup produktif jika mereka dapat mengendalikan asmanya. Asma dapat dikendalikan dengan pengelolaan yang dilakukan secara lengkap, tidak hanya dengan pemberian terapi farmakologis tetapi juga menggunakan terapi nonfarmakologis yaitu dengan cara mengontrol gejala asma. Semua penatalaksanaan ini bertujuan untuk mengurangi gejala asma dengan meningkatkan sistem imunitas.

Asma merupakan penyakit di masyarakat yang dianggap sepele namun penyakit ini dapat menimbulkan kematian di puskesmas kartasura mendapatkan data orang terkena penyakit asma , ada 223 kasus baru dan 30 kasus lama dengan 16 kartu keluarga yang terbagi wanita 163 dan pria 106 yang berada di wilayah dalam ada 247 dan di daerah dalam ada 22 dan jumlah dari keseluruhan yang terkena asma adalah 269 jiwa. (managemen puskesmas kartasura, 2015)

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai, penulis tertarik memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan asma.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan ini adalah penulis dapat memberikan asuhan keperawatan keluarga pada pasien asma dengan gangguan pernafasan.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi.
- c. Menyusun rencanaintervensi keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang menderita hipertensi.
- d. Melakukan implementasi atau pelaksanaan tindakan keperawatan keluarga yang tepat pada pasien hipertensi.
- e. Melakukan evaluasi dari asuhan keperawatan keluarga yang diberikan pada anggota keluarga yang menderita hipertensi.

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menyusun hasil pemikiran, asuhan keperawatan keluarga dengan asma dan penelitian yang telah dilakukan dan dituangkan kedalam karya tulis ilmiah.

2. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca, karena dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan keperpustakaan untuk memberikan kesempatan pada setiap orang yang berkunjung serta mengikuti uraian-uraian yang dikemukakan di dalamnya.

3. Bagi Instituti

Sebagai wacana bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan masukan wacana untuk meningkatkan mutu pelayanan supaya drajat di masyarakat lebih meningkat.

5. Bagi Pasien atau Keluarga

Sebagai tambahan pengetahuan agar keluarga lebih mengetahui tentang penyakit dan cara pencegahanya serta keluarga bisa menjaga ataupun merawat anggota keluarga.